

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap komoditas peternakan ayam memiliki permasalahan dalam proses budidaya ternak. Sama halnya seperti peternakan ayam petelur yang memiliki hambatan pada saat budidaya. Salah satu hambatan yang sering dialami oleh peternak adalah adanya penyakit yang dapat menyerang ternak dan dapat menyebabkan kerugian yang besar, sehingga diperlukan suatu strategi khusus maupun suatu cara untuk mencegah terjadinya penyakit pada ternak. Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan atau menerapkan biosekuriti. Biosekuriti merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengendalikan wabah penyakit dan dilakukan untuk mencegah kemungkinan penularan/kontak dengan ternak terinfeksi, sehingga dapat meminimalisir penyebaran penyakit. Biosekuriti merupakan suatu konsep integral yang mempengaruhi suksesnya sistem produksi ternak khususnya dalam mengurangi resiko dan konsekuensi masuknya penyakit menular maupun tidak menular. Tindakan biosekuriti yang dilakukan secara baik dan benar dapat meningkatkan produktivitas ternak, efisiensi ekonomi dan produksi akan tercapai.

Peternakan yang menerapkan program biosekuriti dapat menekan biaya kesehatan ternak menjadi lebih murah dibanding peternakan yang tidak menerapkan program biosekuriti. Apabila sudah terjadi *outbreak* pada suatu peternakan, maka peternak memerlukan biaya yang tinggi untuk melakukan penanganan pada ternak yang terserang penyakit. Program biosekuriti cukup murah dan efektif dalam mencegah dan mengendalikan penyakit. Bahkan, program pencegahan penyakit yang tidak disertai dengan program biosekuriti tidak dapat bekerja secara maksimal (Direktorat Menengah Kejuruan 2014). Biosekuriti mencakup tiga hal utama yang harus diperhatikan oleh peternak yaitu isolasi, pengontrolan lalu lintas, dan sanitasi. Isolasi merupakan suatu tindakan untuk menjauhkan ternak dari manusia, kendaraan, dan benda lain yang memiliki kemungkinan untuk membawa agen penyakit. Sanitasi merupakan suatu tindakan pembersihan dan desinfeksi untuk membunuh kuman, hama, dan agen patogen. Pengontrolan lalu lintas diupayakan untuk melakukan *screening* pada manusia, alat, barang dan hewan lain agar kegiatan lalu lintas yang dilakukan tidak menyebabkan masuknya agen penyakit ke dalam peternakan (Johari 2004).

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk menguraikan informasi tentang penerapan biosekuriti pada ayam petelur di PD. Balebat Kendal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University